

BAB I

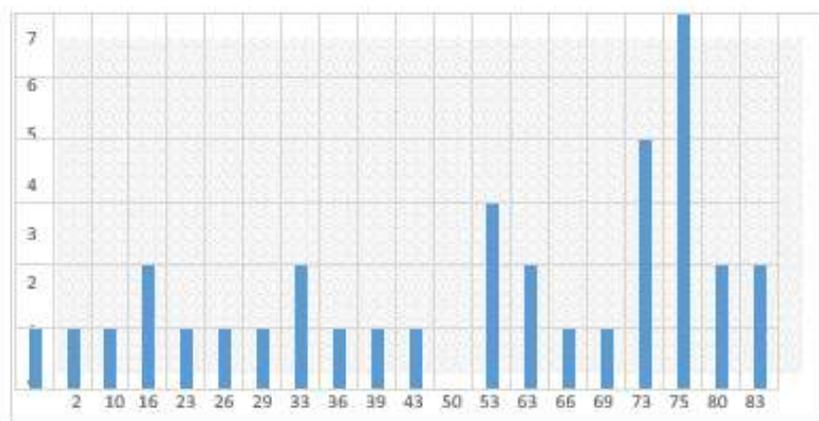
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hasil pengamatan di lapangan yaitu pada sekolah menengah atas materi pelajaran geografi kelas XI IPS SMA N 3 OKU Baturaja Sumatera Selatan terdapat materi yang sulit dipahami oleh peserta didik menurut guru mata pelajaran geografi adalah terkait materi Pengelolaan sumber daya alam Indonesia membutuhkan alokasi waktu yang cukup, sementara alokasi waktu untuk materi hanya 2x45 menit disetiap pertemuan (pekan), waktu tersebut sangat singkat untuk mempelajari materi pelajaran geografi materi Pengelolaan sumber daya alam Indonesia yang rumit.

Menurut pengamatan di kelas XI masih belum optimal pembelajaran materi Pengelolaan sumber daya alam Indonesia, berdasarkan rekapitulasi penilaian rata-rata (54), sedangkan target hasil belajar harus di atas KKM (75) pada kondisi yang nyata nilai hasil belajar peserta didik yang hanya mampu mendapatkan nilai di bawah KKM (75) dengan nilai rata-rata (54). Hasil perolehan nilai didapat saat melakukan studi awal (observasi) mengenai penguasaan peserta didik terhadap mata pelajaran geografi materi Pengelolaan sumber daya alam Indonesia dengan cara meminta hasil nilai dari guru, sebelumnya guru sudah memperkenalkan materi Pengelolaan sumber daya alam Indonesia.

Gambar1. Hasil penilaian mata pelajaran Geografi materi pengelolaan sumber daya alam Indonesia



Keterangan:

Nilai 2= 1 peserta didik, 10=1 peserta didik, 16=1 peserta didik, 23=2 peserta didik, 26=1 peserta didik, 29=1 peserta didik, 33= 1 peserta didik, 36=2 peserta didik, 39=1 peserta didik, 43=1 peserta didik, 50= 1 peserta didik, 53=3 peserta didik, 63=2 peserta didik, 66=1 peserta didik, 69=1 peserta didik, 73=4 peserta didik, 75=6 peserta didik, 80=2 peserta didik, 83=2 peserta didik.

Kondisi yang berlangsung saat pembelajaran, guru mata pelajaran geografi di kelas XI IPS SMA N 3 OKU belum menggunakan media pembelajaran yang menarik, proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran geografi peserta didik sukar untuk memahami materi apabila pendidik hanya menggunakan metode ceramah, namun ada beberapa bahan pembelajaran yang biasa digunakan pendidik dalam melakukan kegiatan belajar saat ini adalah buku cetak, peta, globe. Pendidik sebagai fasilitator diharapkan mampu untuk memfungsikan media pendidikan seoptimal mungkin sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Perhatian dan bimbingan secara individual dapat diberikan oleh pendidik dengan baik, sementara

media pendidikan dapat pula disajikan secara jelas, menarik, dan tepat. Oleh karena itu, menjadi suatu keharusan bagi sekolah penyelenggara pendidikan inklusif untuk menempatkan media pendidikan sebagai komponen yang penting dari sistem pendidikan yang diselenggarakannya memang selama ini media pendidikan telah diperkaya dengan adanya buku cetak, peta, globe.

Tetapi media tersebut tampaknya belum cukup untuk memotivasi sekaligus mengembangkan sikap dan kemampuan anak, minat, bakat, dan mental sampai mencapai potensi mereka yang optimal. Di sinilah diperlukan modifikasi media pembelajaran yang sesuai dengan potensi dan tingkat kebutuhan para peserta didik. Dalam operasionalnya, pengembangan media pendidikan hendaknya diupayakan pula untuk memanfaatkan kelebihan yang dimiliki oleh media tersebut dan berusaha mengatasi permasalahan yang mungkin muncul dalam proses pembelajarannya. Oleh karena itu, sebagai fasilitator yang baik dan profesional, pendidik hendaknya mampu mengoperasikan dan memilih media pendidikan yang akan dipakai dengan tepat di sekolah penyelenggara pendidikan.

Selain fasilitas yang mendukung pembelajaran, waktu yang disediakan sekolah dalam proses pembelajaran terlalu singkat untuk peserta didik memahami konsep-konsep materi yang diajarkan oleh pendidik, sehingga beberapa konsep materi tidak optimal, hal ini berlangsung terus menerus terjadi pada beberapa materi dipertemuan yang sama yakni dipertemuan kesepuluh dalam proses pembelajaran. Pembelajaran materi Pengelolaan sumber daya alam Indonesia, materi ini mempelajari tentang potensi sumberdaya alam di Indonesia, sebaran sumberdaya alam di Indonesia, peta persebaran sumberdaya alam di Indonesia materi ini dipilih

sebagai materi yang diteliti karena untuk menjawab permasalahan yang telah dijelaskan pada latar belakang di atas yaitu untuk membantu meningkatkan pemahaman peserta didik terkait materi pengelolaan sumber daya alam di Indonesia sehingga dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan ketercapaian kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran geografi. Maka perlu didesain lingkungan belajar *online* yang terintegrasi dimana peserta didik dapat belajar kapan saja dan dari mana saja agar pembelajaran berjalan secara efektif dan mampu mengakomodasi semua peserta didik dalam pembelajaran. Capaian sebuah pembelajaran diukur berdasarkan jumlah angka yang diperoleh setelah melalui sejumlah tahapan pembuktian bahwa suatu materi telah dikuasai, bahkan mampu dipraktikkan kembali. Meskipun demikian daya tarik terhadap belajar itu sendiri merupakan tujuan utama dalam pembelajaran. Untuk itu, proses pembelajaran ideal dirancang sedemikian mungkin agar minat untuk belajar itu bisa muncul dan perlahan terbentuk menjadi sebuah karakter senang belajar. Pemilihan media yang tepat dalam pembelajaran mampu menghasilkan *output* yang baik sesuai dengan kebutuhan kondisi yang ada.

Terdapat cara agar proses pembelajaran bisa menarik peserta didik agar kualitas belajar dan hasil belajar peserta didik terjaga dengan baik. Salah satu solusinya adalah dengan pengembangan pembelajaran dalam aktivitas kegiatan belajar mengajar dengan *Online course*. Alasan peneliti memilih media *Online course* dengan moodle sebagai *learning management system*, karena *learning management system* banyak menyediakan fitur dan lengkap. Oleh karena itu terdapat banyak peluang untuk memanfaatkannya di dalam dunia pendidikan.

Pemanfaatan *learning manajemen system* memiliki potensi yang besar untuk menjadi *platform* pendidikan yang inovatif di masa depan dengan cara melibatkan peserta didik.

Lingkungan belajar yang bersifat dinamis dapat diwujudkan dengan memanfaatkan teknologi. Hal ini disebabkan karena teknologi komputer dan infrastruktur jaringan sudah sangat berkembang. Beberapa perkembangan lingkungan belajar yang menerapkan media elektronik serta teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan (*e-learning*) Terdapat beberapa jenis aplikasi *elearning* berdasarkan teknologi yang digunakan, *elearning* dibagi atas basis teknologi yaitu, *computer-based training (CBT)*, *Online course (learning manajemen system)*, *Aplikasi Elearning berbasis WEB* (Novy Hidayati, 2010). Dengan adanya teknologi tersebut, maka sangat dimungkinkan teknik dan cara pada proses maupun lingkungan pembelajaran dapat berubah. Hal ini disebabkan karena *e-learning* dapat memberikan kebebasan untuk peserta didik dengan pengajar atau sesama peserta didik dalam berinteraksi tanpa terbatas waktu dan ruang belajar. *E-learning* tidak hanya memberikan peserta didik kemudahan akses terhadap sumberdaya digital terlebih lagi di abad 21 ini tantangan dan kebutuhan terhadap dampak perkembangan teknologi mengubah perilaku dan kebiasaan manusia dalam menggunakan teknologi untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan belajar.

Kata *e-learning* (pembelajaran elektronik) berarti jenis pembelajaran berdasarkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) cara belajar ini membuat lebih mudah untuk membuat, mengadopsi dan mendistribusikan konten. Terlepas dari batas waktu atau batas geografis, cara ini memungkinkan peserta didik bertukar

pendapat dan informasi oleh TIK. Singkatnya *E-learning* memungkinkan peserta didik untuk secara fleksibel menempuh proses pendidikannya kapan saja yang mereka mau, mereka dapat mengatur waktunya sendiri, dan mengakses situs *website e-learning* sesuai dengan waktu belajar efektif mereka. Jenis *elearning* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Online course* yang digunakan sebagai media pembelajaran diakses melalui *Word Wide Web*.

Media pembelajaran secara *online* adalah alat yang mengirimkan pesan atau informasi dengan maksud instruksional, atau memiliki makna tujuan pembelajaran. Penggunaan *Online course* yang sesuai akan menghasilkan keberhasilan peserta didik dalam belajar dan menjadikan proses belajar akan lebih menarik serta mengasyikkan sehingga penggunaan *Online course* juga dapat meminimalisir kesalahpahaman dan ketidakjelasan karena materi bisa diputar berulang kapan pun dan dimanapun peserta didik belajar.

Pengembangan pembelajaran *Online course* geografi ini akan dilakukan dengan moodle sebagai *learning manajemen system* (LMS) untuk peserta didik Kelas XI SMA Negeri 3 OKU dengan menggunakan pendekatan saintifik. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk memberikan solusi dari permasalahan di atas pendahuluan sehingga penelitian ini bisa dilanjutkan sebagai bentuk jawaban dari persoalan yang dihadapi.

Online course dalam hal ini dengan menggunakan moodle sebagai LMS (*learning manajemen system*) adalah suatu pengelolaan pembelajaran yang mempunyai fungsi untuk memberikan sebuah materi, mendukung kolaborasi, menilai kinerja peserta didik, merekam data peserta didik, dan menghasilkan

laporan yang berguna untuk memaksimalkan efektivitas dari sebuah pembelajaran (Yasar & Adiguzel, 2010). Terdapat beberapa contoh *learning manajemen system* yang tersedia antara lain *Google Classroom, Moodle, Quipper School, Kelase, Edmodo, Schoology, GeSchool, Learnboost, Medidu* dan lain-lain. Ada peningkatan minat terhadap *Online course* yang didukung oleh internet, yaitu di antara lembaga pendidikan, peserta didik, dan guru.

Pemilihan pengembangan media *Online course* dengan moodle sebagai *learning manajemen system* sebagai salah satu cara menjawab permasalahan yang ada di lapangan yaitu karena Konsep *Online course* dapat dianggap sebagai konsep dinamis karena evolusi konstan teknologi digital, fitur dan potensi, dalam proses pembelajaran. Sistem pendidikan berbasis web digunakan oleh banyak universitas, sekolah, dan perusahaan, tidak hanya untuk memasukkan teknologi web ke dalam pembelajaran mereka, tetapi juga untuk melengkapi pembelajaran tatap muka tradisional mereka. Sistem ini mengumpulkan data dalam jumlah besar yang berguna untuk menganalisis konten pembelajaran dan penggunaannya.

Online course menyediakan banyak fitur khusus dan unik. Oleh karena itu terdapat banyak peluang untuk memanfaatkannya di dunia pendidikan. Saat ini *Online course* dalam proses belajar mengajar berbasis TIK bisa dimaknai dalam tiga paradigma. Pertama, TIK sebagai alat atau *Online course* sebagai alat berupa produk teknologi yang bisa digunakan sebagai PBM. Kedua, TIK sebagai konten atau *Online course* sebagai bagian dari materi yang bisa dijadikan isi proses belajar mengajar. Ketiga, TIK sebagai program aplikasi atau *Online course* sebagai alat bantu untuk proses belajar mengajar secara efektif dan efisien (Munir, 2014).

Pendekatan dan model pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum 2013 menginginkan agar peserta didik mampu belajar secara mandiri serta proses belajar tidak lagi berpusat pada guru (*teacher center*) melainkan proses belajar berpusat pada peserta didik (*student center*). Oleh karena itu, peserta didik diharapkan dapat berperan aktif selama proses pembelajaran. Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang semakin pesat menuntut perlunya inovasi baru dalam dunia pendidikan, berbagai alternatif sangat diperlukan guna menghadapi keadaan zaman yang semakin berkembang kearah modernisasi.

Sistem kurikulum 2013 menggunakan sistem pendekatan *scientific learning* dengan empat model pembelajaran yaitu *discovery*, *inquiry*, *problem-based learning (PBL)* dan *project-based learning (PJBL)* (Sarino, 2013). Pendekatan yang digunakan dalam media *Online course* ini adalah pendekatan saintifik. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013), pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang merujuk pada teknik-teknik investigasi atas fenomena atau gejala memperoleh pengetahuan baru atau mengoreksi, dan memadukan dengan pengetahuan sebelumnya. Penelitian pengembangan berbasis pendekatan saintifik yang telah dilakukan oleh Dwidagdo (2014), (Sukiminiandari, Y.P., et all, 2015) dan (Dewi, D.K., et all, 2017) menunjukkan bahwa LMS (*learning manajemen system*) pembelajaran berbasis pendekatan saintifik layak digunakan dalam pembelajaran di SMA. Adapun alasan pemilihan pendekatan saintifik pada pengembangan *online course* geografi ini adalah untuk menjawab salah satu permasalahan yang telah di jelaskan di atas yaitu guru merasa kesulitan dalam menetapkan pembelajaran kurikulum 2013 dimana kurikulum ini

menerapkan pendekatan saintifik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti sampaikan di atas bahwa salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan melakukan penelitian dan pengembangan *Online course* pembelajaran geografi berbasis pendekatan saintifik untuk mendukung peningkatan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan pendapat, gagasan dan ide-ide secara mandiri, berani dan percaya diri.

Dari penjelasan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mengembangkan *Online course* dengan menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran geografi kelas XI. Dengan pengembangan *Online course* ini diharapkan dapat membantu peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang utuh dan dapat membantu guru menata proses pembelajaran dengan baik dan sistematis. Media *Online course* untuk mata pelajaran geografi cocok digunakan pada materi pembelajaran Pengelolaan sumber daya alam Indonesia, karena materi ini tidak hanya pada ranah pengetahuan tetapi juga memberikan pengalaman pada ranah sikap dan keterampilan pada peserta didik.

1.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka fokus penelitian ini adalah *Online course* dengan memanfaatkan aplikasi Moodle pada mata pelajaran Geografi di SMA N 3 OKU di kelas XI berfokus pada produk pengembangan dalam materi pokok Pengelolaan sumber daya alam Indonesia. *Online course* yang dimaksud adalah media pembelajaran berbasis Web. Untuk mengembangkan *Online course* dilakukan dengan menggunakan *platform* Moodle sebagai *learning manajemen*

system dan menggunakan media PDF, powerpoint, dan Video Pembelajaran.

Dengan produk akhir berupa

1. Rancangan *Online course* Geografi, Dengan Sintaks Saintifik Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI
2. LMS berupa Media-media pada *Online course* Dengan Sintaks Saintifik Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI .

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah mengembangkan Rancangan *Online course* Geografi, Media-media pada *Online course* Dengan Sintaks Saintifik Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI?
2. Bagaimanakah menguji kelayakan *Online course* Dengan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI?
3. Bagaimanakah menguji efektivitas *Online course* Dengan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diungkapkan maka tujuan penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan Rancangan *Online course* Geografi, Media-media pada *Online course* Dengan Sintaks Saintifik Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI.
2. Menganalisis kelayakan *Online course* Dengan Pendekatan Saintifik Pada

Mata Pelajaran Geografi Kelas X1.

3. Menganalisis efektivitas *Online course* Dengan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X1.

1.5 State Of The Art

Online course dilatar belakangi oleh kondisi pembelajaran di berbagai lembaga pendidikan sampai dengan awal abad ke 20 masih belum maksimal memanfaatkan aneka sumber belajar. Pembelajaran hanya berfokus kepada guru sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran (Dwiyono, 2018). Menurut (Dugan, 1955) Pengalaman belajar yang diperoleh dapat melalui proses tindakan atau mengalami apa yang dipelajarinya sendiri. Pemilihan media yang tepat dalam pembelajaran mampu menghasilkan *output* yang baik sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada. Kesulitan terbesar yang dialami peserta didik adalah tingkat pemahaman materi dan motivasi belajar peserta didik menurun karena gaya belajar setiap peserta didik mempengaruhi tingkat pemahaman dalam penyerapan materi pembelajaran, untuk itu diperlukan sebuah *platform* berupa *Online course* yang terintegrasi, mudah dan dapat diakses oleh setiap saat dan dari mana saja agar pembelajaran dapat berjalan efektif, dan mampu menampung peserta didik.

Penelitian yang berkaitan dengan *Online course* sudah banyak dilakukan oleh para peneliti di dunia. Tinjauan terhadap penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya diperlukan untuk memperkaya pembahasan penelitian serta untuk menemukan kebaruan (*novelty*) penelitian yang sedang dilakukan oleh pengembang.

Tabel 1. 1 State of the art penelitian

No	Judul dan Peneliti	Tujuan	Metode	Hasil dan Review
1	Effectiveness of (<i>learning manajemen system</i>) on In-Network Learning System (SPADA) Based on <i>Scientific</i> (SUSILOWATI, 2019)	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas dan manfaat <i>LMS</i> (<i>learning manajemen system</i>) pada In-network Learning System (SPADA) berbasis keilmuan.	Penelitian kuantitatif	Hasil implementasi <i>learning manajemen system</i> berbasis saintifik di SPADA di lapangan dapat menunjukkan karakteristik pembelajaran yang praktis, efektif, dan sederhana dalam pelaksanaannya.
2	Students' understanding in the subject of statistical method at moodle through <i>scientific</i> approach (Ratna Dian P, 2022)	Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pemahaman mahasiswa pendidikan matematika melalui pendekatan saintifik pada mata kuliah metode statistik dalam <i>learning manajemen system</i> Moodle	Penelitian Kualitatif	Hasil penelitian dari kelima subjek tentang pembelajaran <i>online</i> dengan <i>Online course</i> atau <i>LMS</i> menggunakan moodle, mereka mendapatkan kemudahan dalam memahami materi yang sudah disampaikan. Belajar menjadi fleksibel, kapanpun dan dimanapun, mereka bisa belajar dengan mencari beberapa referensi materi di sumber lain.
3	Design And Development E-Learning System By <i>LMS</i> (<i>learning manajemen system</i>) In Vocational Education (Rabiman Rabiman et all, 2020)	Tujuan penelitian dan pengembangan adalah menghasilkan sistem E-Learning berbasis <i>learning manajemen system</i> yang diujicobakan pada Microteaching pada kelas Pendidikan Teknik Mesin.	Penelitian Pengembangan	Hasil penelitian pengembangan E-Learning berbasis <i>learning manajemen system</i> "sangat layak" untuk digunakan. Penilaian didasarkan pada kegunaan <i>learning manajemen system</i> , fungsi <i>learning manajemen system</i> , komunikasi visual, desain pembelajaran, isi materi, serta bahasa dan komunikasi. Temuan dalam penelitian ini adalah bahwa penggunaan <i>learning manajemen</i>

				system meningkatkan kepuasan dan kualitas pembelajaran.
--	--	--	--	---

State of the art yang peneliti ungkapkan pada proposal penelitian ini maka peneliti menyimpulkan hal terkait penelitian *Online course* dengan pendekatan Saintifik antara lain: (1) Pendekatan saintifik menjadi salah satu pendekatan yang praktis, efektif, dan sederhana dalam pelaksanaannya yang efektif dalam mengembangkan media *Online course* dengan *Learning management system*. (2) *Online course* dengan pendekatan saintifik terbukti dapat memudahkan dalam memahami materi yang disampaikan, belajar menjadi fleksibel, kapanpun dan dimanapun bisa belajar dengan mencari beberapa materi dari sumber lain. (3) Pada pengembangan media *Online course* dengan menggunakan pendekatan saintifik telah diterapkan sebelumnya dengan tujuan untuk mengetahui apakah *Online course* layak digunakan untuk memfasilitasi dan mendukung pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan terbukti bahwa media *Online course* dengan pendekatan saintifik sangat layak digunakan serta dapat meningkatkan kepuasan dan kualitas pembelajaran.

Hasil kajian terhadap judul Penelitian *Online course* dengan pendekatan saintifik terdapat beberapa penelitian sebelumnya namun dengan pada mata pelajaran yang berbeda yaitu mata pelajaran matematika, statistika dan pendidikan teknik mesin.

Untuk penelitian ini peneliti mengambil topik pengembangan *Online course* pendekatan saintifik pada mata pelajaran geografi. Jadi kebaruan dalam penelitian ini adalah mengembangkan *Online course* dengan menggunakan

pendekatan saintifik dan mata pelajaran geografi.

1.6 Road Map Penelitian

Berdasarkan temuan-temuan dari penelitian sebelumnya peneliti merangkum perjalanan atau road map penelitian pembelajaran media *Online course* seperti berikut:



Tabel 1. 2 Road map penelitian

PENELITIAN YANG TELAH DILAKUKAN (s.d 2021)	PENELITIAN YANG SEDANG DILAKUKAN 2022	PENELITIAN YANG AKAN DILAKUKAN DAN TARGET LUARAN 2022-2023
<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian terkait <i>Online course</i> diawali pada tahun 2001 dan di dominan hanya pada sampai tahap need analys • Pada penelitian tersebut strategi pembelajaran belum digunakan dan menjadikan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya • Pada tahun 2018 <i>online course</i> dengan pendekatan Saintifik diterapkan dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan pada penelitian produk media pembelajaran <i>Online course</i> direkomendasikan untuk menambahkan ragam media. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian kali ini, peneliti bermaksud mengembangkan media pembelajaran <i>Online course</i> dalam mata pelajaran geografi kelas XI dengan menggunakan pendekatan • Pada pengembangan media pembelajaran <i>Online course</i> , peneliti ingin meningkatkan pemahaman penerapan konsep, dan strategi dalam mata pelajaran geografi khusus materi sebaran dan pengelolaan sumber daya alam di Indonesia yang diujikan dari ahli materi, media dan desain pembelajaran serta efektivitas pada peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Diharapkan untuk penelitian selanjutnya diterapkan dapat menambahkan sumber belajar yang akan dimasukkan dalam Media <i>Online course</i> • Bagi peserta didik diharapkan didapatkan pendekatan lainnya seperti <i>Contextual Teaching and Learning</i> agar peserta didik secara individu dapat menemukan dan mentrasfer informasi-informasi kompleks dan peserta didik dapat menjadikan informasi itu miliknya sendiri.